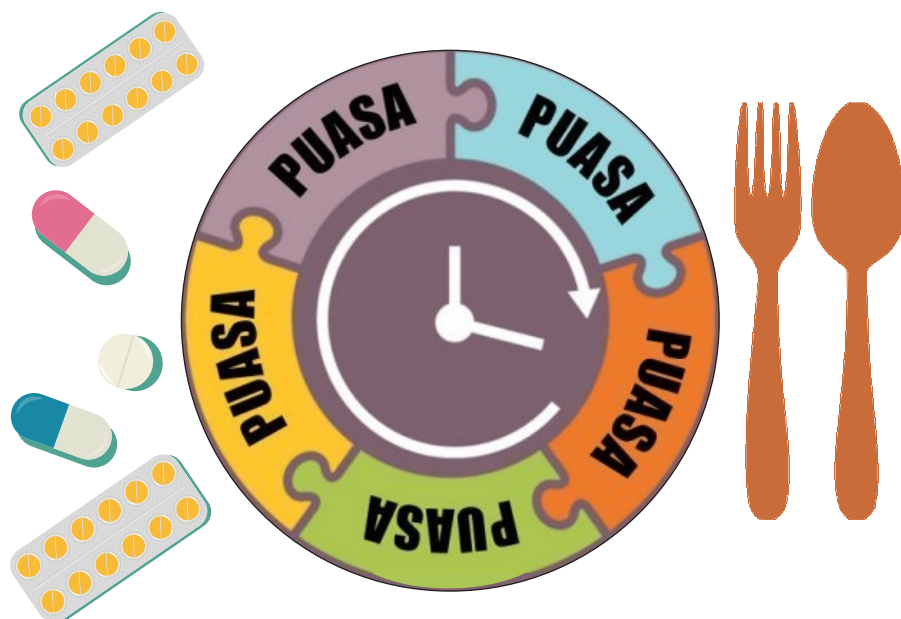


PUASA



Instalasi Farmasi

RSUP Dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang
Jawa Tengah - Indonesia 50244

Telephone

Telp : 024 - 8413476

Fax : 024 - 8318617

Call Center : 024 - 8450800

SMS Pengaduan : 0888 650 9262

Email

info@rskariadi.co.id

Website

www.rskariadi.co.id

Kode:L.E/Farm/02



Tanya Apoteker!

Bagaimana penggunaan obat pada saat puasa?

Perubahan jadwal waktu minum obat mungkin dapat mempengaruhi efek obat. Karena itu perlu kehati-hatian dalam merubah jadwal minum obat. **Konsultasikan dengan Dokter atau Apoteker Anda**

1 x 1

Obat yang diminum satu kali sehari tidak ada perbedaan ketika digunakan saat puasa, dapat digunakan saat malam hari atau pagi hari saat sahur

2 x 1

Obat yang digunakan dua kali sehari, disarankan untuk diminum pada saat sahur dan saat berbuka

Bagaimana dengan obat yang harus diminum 3-4 kali sehari?

Jika tidak bisa diganti, maka penggunaannya adalah dari waktu buka puasa hingga sahur, yang sebaiknya dibagi dalam rentang waktu yang sama

Contoh:

3 x 1



4 x 1



Bagaimana dengan penggunaan obat sebelum dan sesudah makan?



Sebelum makan

Jika diminta sebelum makan, berarti sekitar 30 menit sebelum makan. Obat bisa diminum, saat sahur (30 menit sebelum makan) atau saat berbuka (30 menit sebelum makan)



Sesudah makan

Setelah makan artinya kondisi lambung berisi makanan, kira-kira 5-10 menit setelah makan besar

Jika ada obat yang harus diminum tengah malam sesudah makan, maka perut dapat diisi dulu dengan roti atau sedikit nasi sebelum obat.

Tidak semua penggunaan obat membatalkan puasa

yaitu dalam bentuk yang tidak diminum melalui mulut dan masuk saluran cerna



Obat-obat yang disuntikkan, baik melalui kulit, otot, dan vena, kecuali pemberian makanan melalui intravena



Obat yang diabsorpsi melalui kulit (salep, krim, plester)



Obat tetes mata atau telinga



Obat yang diselipkan di bawah lidah (seperti nitrogiserin untuk angina pectoris)



Obat kumur, sejauh tidak tertelan



Pemberian gas oksigen dan anastesi



Obat yang digunakan melalui vagina, seperti suppositoria